

ABSTRAK

Latar belakang : *Acinetobacter baumannii* resisten karbapenem (CRAB) merupakan patogen oportunistik dengan resistensi antibiotik tinggi yang dikategorikan sebagai prioritas kritis dalam daftar *Bacterial Priority Pathogens List* (BPPL) *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2024. Angka mortalitas infeksi *A. baumannii* dilaporkan tinggi secara global maupun di Indonesia, terutama pada kasus resistensi terhadap karbapenem. Peningkatan prevalensi kasus serta keterbatasan terapi efektif menjadikannya masalah serius di rumah sakit. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai analisis faktor risiko mortalitas pada pasien dengan infeksi *A. baumannii* di Indonesia.

Tujuan : Menganalisis faktor risiko mortalitas pada pasien dengan infeksi *A. baumannii*.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain observasional belah lintang berupa data sekunder. Sampel terdiri dari 109 sampel pasien dengan hasil kultur sputum atau darah yang terkonfirmasi positif *A. baumannii* di Rumah Sakit Daerah K.R.M.T Wongsonegoro. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik.

Hasil : Sebanyak 52% pasien yang terinfeksi *A. baumannii* memiliki luaran berupa kematian, yaitu 51 pasien (89%) dengan kultur sputum dan 6 pasien (11%) lainnya dengan kultur darah. Faktor risiko mortalitas pada pasien dengan infeksi *A. baumannii* adalah penggunaan ventilator ($p = 0,001$; OR = 9,503, 95% CI 3,653 – 24,723).

Kesimpulan : Penggunaan ventilator terbukti berhubungan secara signifikan dengan mortalitas pada pasien dengan infeksi *A. baumannii*. Usia, jenis kelamin, komorbid, status rujukan, resistensi bakteri terhadap karbapenem, dan ketidaksesuaian pemberian antibiotik tidak terbukti berhubungan secara signifikan dengan mortalitas pada pasien dengan infeksi *A. baumannii*.

Kata kunci : Faktor risiko, *Acinetobacter baumannii*, mortalitas, ventilator